

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) mengenai hubungan antara Fluktuasi Harga emas, Persepsi *Return*, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Emas dengan *Self-control* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z kota Surabaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Fluktuasi Harga Emas memiliki keterkaitan dengan Keputusan Investasi Emas Generasi Z. Generasi Z kota Surabaya cenderung melihat tren harga emas dalam membuat Keputusan Investasi. Kecenderungan Gen Z melihat tren harga emas menunjukkan keterkaitan dengan dilakukannya keputusan investasi. Adanya tren kenaikan pada harga emas menjadi salah satu factor yang mendorong Generasi Z kota Surabaya melakukan investasi pada emas.
2. Persepsi *Return* memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi emas Generasi Z. Generasi Z Kota Surabaya cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan persepsi terhadap keuntungan atau *return* yang akan diperoleh dari investasi emas. Kecenderungan Generasi Z dalam mempertimbangkan tingkat keuntungan menunjukkan adanya keterkaitan dengan keputusan investasi yang dilakukan. Persepsi mengenai potensi *return* yang stabil dan menguntungkan menjadi salah satu faktor yang

mendorong Generasi Z Kota Surabaya untuk melakukan investasi pada emas.

3. Motivasi Investasi memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi emas Generasi Z. Generasi Z kota Surabaya cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan kebutuhan finansial pribadi (*personal financial needs*), seperti memperoleh keamanan finansial, tabungan masadepan, serta tujuan keuangan tertentu. Kecenderungan Generasi Z dalam mempertimbangkan kebutuhan finansial pribadi menunjukkan adanya keterkaitan dengan keputusan investasi yang dilakukan. Adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kestabilan finansial menjadi salah satu faktor yang mendorong Generasi Z Kota Surabaya melakukan investasi pada emas.
4. *Self-control* tidak menunjukkan peran sebagai variabel yang mengubah hubungan antara Fluktuasi Harga Emas, Persepsi *Return*, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Emas. Hal ini menunjukkan bahwasanya keputusan investasi emas Generasi Z kota Surabaya lebih dominan berkaitan dengan factor internal seperti tren harga emas, keuntungan spiritual, serta kebutuhan finansial pribadi (*personal financial needs*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Generasi Z, disarankan lebih rasional dalam memandang tren harga emas yang memiliki kenaikan yang sangat ekstrem. Dorongan emosional Ketika melihat tren harga emas yang menarik dan menunjukkan kenaikan dapat memicu terjadinya investasi tanpa adanya tujuan dan perencanaan serta analisis yang kuat. Oleh sebab itu, Generasi Z meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan diri (*self-control*) ketika membuat keputusan investasi lebih terencana, serta tidak mudah terpengaruh oleh kondisi pasar yang berfluktuasi dan tetap mempertimbangkan risiko investasi secara rasional.
2. Bagi investor pemula, diharapkan tidak hanya berfokus pada persepsi keuntungan atau *return* investasi, tetapi juga memperhatikan tingkat risiko, tujuan investasi, serta kondisi keuangan pribadi sebelum mengambil keputusan investasi emas.
3. Bagi Generasi Z yang memiliki motivasi investasi tinggi, diharapkan tetap melakukan analisis dan perencanaan investasi secara matang sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada dorongan memperoleh keuntungan semata.
4. Bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait, diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai investasi dan pengelolaan keuangan melalui seminar, pelatihan, maupun literasi keuangan digital agar Generasi Z mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan terarah.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, financial behavior, risk perception, atau financial technology untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel moderasi lain selain *self-control* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.